

**HUBUNGAN STRES DAN POLA MAKAN DENGAN
KEJADIAN DISPEPSIA PADA MAHASISWA
FAKULTASARSITEK ANGKATAN AKHIR DI UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



HENDRA WIJAYA

41120041

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN STRES DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS ARSITEK ANGKATAN AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

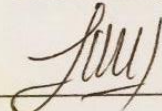
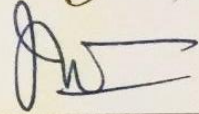
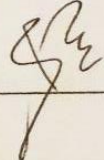
HENDRA WIJAYA
41120041

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA
Untuk memenuhi salah satu syarat gelar
Sarjana kedokteran pada tanggal

Nama Dosen:

Tanda Tangan

1. dr. Lisa Kurnia Sari, Sp,PD
(Dosen Pembimbing I)
2. Prof. dr. J. W. Siagian, Sp.PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Bowo Widiasmoko, Sp.PD
(Dosen Penguji)

: 
: 
: 

Yogyakarta, 09 Agustus 2017

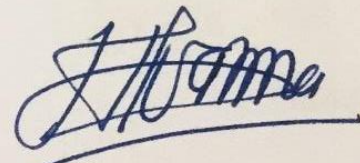
Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik




Prof. dr. J. W. Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto. M.sc.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN STRES DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS ARSITEK ANGKATAN
AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya,

Yogyakarta, 09 agustus 2017



Hendra Wijaya

41120041

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HENDRA WIJAYA

Nim : 41120041

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya berjudul:

**HUBUNGAN STRES DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS ARSITEK ANGKATAN
AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengali media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 agustus 2017

Saya menyatakan,



HENDRA WIJAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat dan penyertaan yang luar biasa dari Sang Hyang Widhi disepanjang perjalanan hidup saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul Hubungan Stres Dan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia Pada Mahasiswa Fakultas Arsitek Angkatan Akhir Di Universitas Kristen Duta Wacana, disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membimbing menginspirasi dan memotivasi.
2. Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA dan dr. Lisa Kurnia Sari, Sp, PD sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membimbing untuk penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Dr. Soebijanto dan DR. dr. FX Wikan Indrarto, Sp.A sebagai dosen kelayakan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
4. dr. Daniel selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi, beserta segenap pegawai akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta atas segala ilmu yang diberikan selama ini serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
6. Kedua orang tua tercinta, Edy Wijaya (Papa) dan Selviani (Mama), kakak-kakak tersayang Wiwiek Wijaya, Frangky Wijaya dan Ledy wijaya , beserta seluruh keluarga terkasih yang senantiasa memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, semangat, motivasi, maupun dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Angel Kezia Surentu, atas segala motivasi dan bantuan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
8. Teman-teman yang pernah membantu dalam proses skripsi ini, Rio gyver, Dede, Dedi, Yelmi, Amran, Titi, Koko, Ricardo, Alvin, Wahyu, Degol, Dika, Reza, Adryawan, Wenly, Yusuf, Adreas, Grady, Steven, Abraham, Ryan, Eka, Rilly, Nindy, Kiki, Chindy, Abrini, Ayu, Glory, kak Adjeng, Vian, Jesisca, Claudia.
9. Seluruh sejawat FK UKDW 2012 atas kebersamaan, saling mendukung dan mendoakan selama kuliah maupun dalam tahap pencapaian selanjutnya
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu dan mendukung penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Penulis

Hendra Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK.....	xiv
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7

2.1.1. Definisi Dispepsia	7
2.1.2. Penyebab	8
2.1.3. Patofisiologi	10
2.1.4. Tanda dan Gejala	12
2.1.5. Penatalaksanaan	16
2.1.6. Pola Makan.....	19
2.1.7. Stress psikologi	21
2.2. Landasan Teori.....	25
2.3. Kerangka Teori	27
2.4. Kerangka Konsep.....	27
2.5. Hipotesis	27
BAB III	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Populasi dan Sampling.....	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.5. Besar Sampel (Perhitungan Besar Sampel)	31
3.6. Instrumen Penelitian	32
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	33
3.8. Analisa Data.....	33
BAB IV	34
4.1. Karakteristik Responden.....	34
4.2. Analisis Univariat	35

4.2.1. Pola Makan.....	35
4.2.2. Stres Psikologis	36
4.2.3. Dispepsia	39
4.3. Analisis Bivariat.....	39
4.3.1. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia	39
4.3.2. Hubungan Stress Psikologi Dengan Kejadian Dispepsia.....	40
4.4. Pembahasan.....	41
4.4.1. Pola Makan.....	41
4.4.2. Stres Psikologis	43
4.4.3. Dispepsia	44
4.4.4. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia	46
4.4.5. Hubungan Stress Psikologi Dengan Kejadian Dispepsia.....	47
BAB V.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	50
5.2.1. Mahasiswa/mahasiswi.....	50
5.2.2. Penelitian Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LEMBAR KUISONER.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2. Penyebab Dispepsia	9
Tabel 3. Penyebab dan Temuan Terkait Dispepsia	14
Tabel 4. Alarm Symptoms	15
Tabel 5. Dosis PPI.....	17
Tabel 6. Definisi Operasional	30
Tabel 7. Karakteristik Responden	34
Tabel 8. Pola Makan	35
Tabel 9. Tabulasi Silang Pola makan Jenis Kelamin	36
Tabel 10. Stres Psikologis.....	37
Tabel 11. Tabulasi Tingkat Stres dengan Angkatan	37
Tabel 12. Tabulasi Tingkat Stres dengan Pola Makan	38
Tabel 13. Tabulasi Tingkat Stres dengan Jenis Kelamin	38
Tabel 14. Dispepsia.....	39
Tabel 15. Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Dispepsia	40
Tabel 16. Hubungan Stress Psikologi Dengan Kejadian Dispepsia.....	41
Tabel 17. Koefisien Korelasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendekatan Diagnostik Dispepsia.....	8
Gambar 2. Patofisiologi Dispepsia.....	12
Gambar 3. Pengolahan Pasien Fungsional Dispepsia.....	19
Gambar 4. Model Biopsikosial Functional Gastrointestinal Disorders.....	24

©UKDW

**HUBUNGAN STRES DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
DISPEPSIA PADA MAHASISWA FAKULTAS ARSITEK ANGKATAN
AKHIR DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Hendra Wijaya, Lisa Kurnia Sari, J. W. Siagian,

Bowo Widiasmoko

**Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta,
Indonesia**

ABSTRAK

Pendahuluan : Keluhan dispepsia merupakan keadaan klinis yang sering di jumpai dalam praktek sehari-hari. Pola makan yang tidak sehat dan tingkat stress psikologi dapat memicu terjadinya kejadian dispepsia. Beberapa penelitian sebelumnya dengan menggunakan variable independent yang berbeda pada hubungannya dengan kejadian dispepsia. **Tujuan :** Mengetahui hubungan antara pola makan dan stress psikologi dengan kejadian dispepsia. **Metode :** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, mengambil data langsung dari responden. Uji statistik menggunakan uji korelasi *Chi-Square*. **Hasil :** Didapatkan 54 responden yang memiliki pola makan kurang baik dan 30 responden yang memiliki tingkat stress ringan. Terdapat kejadian dyspepsia pada 70 responden.. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola makan dan stress psikologi dengan kejadian dispepsia ($P=0,000; P\leq 0,001$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara pola makan dan stress psikologi dengan kejadian dyspepsia mahasiswa Fakultas Arsitek Universitas Kristen Duta Wacana.

Kata Kunci : pola makan, stress psikologi, dispepsia, korelasi

***THE RELATIONSHIPS EATING PATTERNS STRESS WITH DISPEPSIA
EVENTS IN SSTUDENTS FACULTY OF ARCHITECTS
UNIVERSITASKRISTEN DUTA WACANA***

Hendra Wijaya, Lisa Kurnia Sari, J. W. Siagian,

Bowo Widiasmoko

**Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta,
Indonesia**

ABSTRACT

Background: *Dyspeptic complaints are a clinical condition that is often encountered in day-to-day practice. Unhealthy eating patterns and levels of psychological stress can trigger the occurrence of dyspepsia. Several previous studies have used different independent variables in relation to the incidence of dyspepsia. Objective: To know the relationship between diet and psychological stress with the incidence of dyspepsia. Method: Analytical observational study with cross sectional design. The subject of the research is the students of the Faculty of Architecture of Duta Wacana Christian University. The data were collected by using questionnaire, taking the data directly from the respondent. Statistical test using Chi-Square correlation test. Results: There were 54 respondents who had poor diet and 30 respondents who had mild stress level. There was an incidence of dyspepsia in 70 respondents. There was a significant association between diet and psychological stress with the incidence of dyspepsia ($P = 0.000$; $P \leq 0,001$). Conclusion: There is a relationship between diet and psychological stress with the incidence of student dyspepsia Faculty of Architects Universitas Kristen Duta Wacana*

Key Term: *eating pattern, stress, dyspepsia, correlate*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Keluhan dispepsia merupakan keadaan klinis yang sering di jumpai dalam praktek sehari-hari. Pada praktek umum di perkirakan hampir 30% kasus yang di temukan dan 60% pada praktek gastroenterologi merupakan kasus dispepsia. Berdasarkan penelitian pada populasi umum didapatkan bahwa 15-30% orang dewasa pernah mengalami sindrom dispepsia dalam beberapa hari. Dari pustaka negara barat didapatkan prevalensinya berkisar 7-17%, tetapi hanya 10-20% yang mencari pertolongan medis. Sejak akhir tahun 80-an istilah dispepsia mulai dikemukakan dengan gambaran keluhan atau kumpulan gejala (sindrom) yang terdiri dari nyeri atau rasa tidak nyaman di epigastrium, mual, muntah, kembung, cepat kenyang, rasa perut penuh, sendawa, regurgitasi, dan rasa panas yang menjalar di dada. Sindrom atau keluhan tersebut dapat di dasari oleh berbagai penyakit, tentunya termasuk penyakit pada lambung, yang di asumsikan oleh orang-orang umum atau awam dengan penyakit maag/lambung (Djojoningrat, 2014). Menurut Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) & Kelompok Studi *Helicobacter pylori* Indonesia (KSHPI), prevalensi pasien dispepsia di pelayanan kesehatan mencakup 30% dari pelayanan dokter umum dan 50% dari pelayanan dokter spesialis gastroenterologi. Mayoritas masyarakat Asia dengan dispepsia yang belum diinvestigasi dan tanpa tanda bahaya merupakan dispepsia fungsional. Hasil penelitian di negara-negara Asia (Cina, Hong Kong, Indonesia,

Korea, Malaysia, Singapura, Taiwan, Thailand, dan Vietnam) didapatkan mayoritas pasien 43-79,5% adalah dispepsia fungsional (PGI&KSHPI, 2014).

Secara garis besar, sindrom dispepsia dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu: dispepsia organik (dispepsia tukak atau *ulcer-like* dispepsia, dispepsia bukan tukak, refluks gastroesofageal, penyakit saluran empedu, karsinoma (lambung, kolon, pankreas), pankreatitis, dll). Dispepsia fungsional atau dispepsia non-organik tidak dapat memperlihatkan adanya gangguan patologis struktural atau biokimiawi melainkan kelainan fungsi dari saluran makanan (Hadi, 2013). Dan dispepsia fungsional dibagi menjadi 2 kelompok, yakni postprandial distress syndrome dan epigastric pain syndrome. Postprandial distress syndrome mewakili kelompok dengan perasaan begah/kembung/mual setelah makan dan perasaan cepat kenyang, sedangkan epigastric pain syndrome merupakan rasa nyeri yang lebih konstan dirasakan dan tidak begitu terkait dengan makan seperti halnya postprandial distress syndrome (Abdullah dan Gunawan, 2012).

Menurut *Australian Institute of Health and Welfare* (2007) bahwa stres merupakan masalah kesehatan mental yang paling umum dialami oleh orang-orang dengan rentan usia 18-24 tahun. Stres psikologis salah satu masalah kesehatan yang penting dan masalah sosial. Ini bertanggung jawab pada beberapa kondisi yang patologis seperti kardiovaskular, hormonal, dan penyakit gastrointestinal. Gejala stress berupa lekas marah, ketegangan otot, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi dari berbagai reaksi fisiologis seperti sakit kepala, denyut jantung, ketidakmampuan untuk bersantai, merasa kesepian, terisolasi atau tertekan, sakit dan nyeri, diare atau sembelit, mual, pusing, nyeri

dada, dan peningkatan konsumsi alkohol dan nikotin (Nabavizadeh dkk, 2011). Pola makan yang sehat merupakan syarat penting untuk hidup sehat. Di era sekarang sistem konsumsi makanan memiliki beberapa efek buruk terhadap kesehatan. Pola makan terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan dan porsi makanan. Pola makan yang tidak sehat dapat mencetus terjadinya dispepsia, dengan frekuensi makan yang tidak teratur, porsi makan yang sedikit dan jenis makanan yang dapat mencetus terjadinya sindrom dispepsia seperti pedas, asam, tinggi lemak (Djojoningrat, 2014).

Penelitian tentang hubungan stres dan pola makan dalam kejadian dispepsia pada mahasiswa perlu dilakukan agar dapat memajukan ilmu kesehatan, karena angka kejadian dispepsia yang tinggi terutama pada mahasiswa yang stres dalam mengerjakan tugas kuliah dan pola makan yang kurang sehat.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah stres dapat menyebabkan kejadian dispepsia?
2. Apakah pola makan dapat menyebabkan kejadian dispepsia?
3. Apakah terdapat hubungan antara stres dan pola makan terhadap kejadian dispepsia pada mahasiswa UKDW?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor resiko dispepsia pada mahasiswa.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui apakah stres dan pola makan memiliki hubungan dengan kejadian dispepsia.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa untuk mengatasi stres dan menjaga pola makan yang sehat.

1.4.2. Manfaat bagi pengetahuan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah sumber atau referensi yang ada.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Beberapa penelitian sebelumnya sudah menguji hubungan stres dengan kejadian dispepsia. Dan hubungan dan pola makandengan kejadian dispepsia.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti, Tahun	Judul	Metode	Hasil
Sari dkk, 2010	Kecemasan dan Gejala Dispepsia pada mahasiswa kedokteran	Potong lintang	Tidak terdapat perbedaan bermakna
Mak dkk, 2012	<i>Dyspepsia is strongly associated with major depression Episodes and generalised anxiety disorder</i>	Potong lintang	Terdapat hubungan yang kuat antara <i>major depression Episodes</i> dan <i>generalised anxiety disorder</i> terhadap dispepsia
Sulistiawati dkk, 2013	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Sindroma Dispepsia Fungsional pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Model Manado	Deskriptif analitik	Terdapat hubungan antara pola makan dan sindrom dispepsia
Jaber dkk, 2016	Dietary and Lifestyle Factors Associated with Dyspepsia among Pre-Clinical Medical Students in Ajman	Potong lintang	Adanya hubungan yang signifikan antara merokok dan tidur yang tidak memadai terhadap dispepsia, tidak ada hubungan yang signifikan antara alkohol dan dispepsia, dan kebiasaan diet tidak menunjukkan hubungan dengan dispepsia.

Hasil kajian diatas menunjukkan beberapa perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penulis, yakni terletak pada variabel yang terdapat pada penelitian. Pada penelitian yang dilakukan penulis yang diteliti secara spesifik yaitu hubungan stres dengan dispepsia, hubungan pola makan dengan dispepsia dan hubungan stres dan pola makan dengan dispepsia pada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Metode yang digunakan penulis adalah potong lintang yang datanya diambil di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

©UKDWN

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Pola makan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Arsitek Universitas Kristen Duta Wacana, sebagian besar termasuk kategori kurang baik yaitu sebanyak 54 responden (50,5%).
2. Stress psikologi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Arsitek Universitas Kristen Duta Wacana, sebagian besar termasuk kategori ringan yaitu sebanyak 30 responden (28,0%).
3. Dispepsia mahasiswa/mahasiswi Fakultas Arsitek Universitas Kristen Duta Wacana, sebagian besar termasuk kategori ya yaitu sebanyak 70 responden (65,4%).
4. Ada hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Fakultas Arsitek Di Universitas Kristen Duta Wacana, dengan nilai significancy pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).
5. Ada hubungan stress psikologi dengan kejadian dispepsia pada mahasiswa Fakultas Arsitek Di Universitas Kristen Duta Wacana, dengan nilai signifikansi pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

5.2. Saran

5.2.1. Mahasiswa Fakultas Arsitek Di Universitas Kristen Duta Wacana

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa untuk mengatasi stres dan menjaga pola makan yang sehat.

5.2.2. Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dan informasi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

Dan mencari faktor lain yang pengaruh kejadian dispepsia.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Aasma, S. Amy, W. Ruben, D, dkk. (2015) The role of endoscopy in dyspepsia. the American Society for Gastrointestinal Endoscopy Vol 8 pp. 228
- Abdullah, M. Gunawan, J. (2012) Dispepsia. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Ade M. (2014). Hubungan Antara Keteraturan Makan, Dispepsia, dan Konsentrasi Belajar pada Siswa Farmasi. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Andre, Y. Machmud, R. Murni, A. W.(2011). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Depresi pada Penderita Dispepsia Fungsional.
- Ashakiran. Deepthi R. (2012) Fast Foods and their Impact on Health. India [Internet]. Tersedia dari: <http://www.jkimsu.com/jkimsu-vol1no2/jkimsu-vol1no2-RA-1-7-15.pdf> [diakses 27 oktober 2016].
- Australian Institute of Health and Welfare. (2007) Young Australians: Their Health and Wellbeing 2007. Canberra: AIHW
- Australian Psychological Society (APS). (2012) Understanding and Managing Stress. Melbourne, Australia [Internet]. Tersedia dari: <https://www.psychology.org.au/assets/files/stresstipsheet.pdf> [diakses 14 april 2017].
- BAPENAS. (2011) Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi, Jakarta
- Bare. (2012). Hubungan Antara Ketidakteraturan Makan Dan Merokok Dengan Kejadian Dispepsia Pada Pasien Rawat Jalan Usia 20-44 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 1, Maguwoharjo, Sleman-Yogyakarta
- Depkes RI. (2014) Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta [Internet]. Tersedia dari: <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf> [diakses 2 november 2016].
- Desai, H.G (2012) *Dyspepsia*. Supplement JAPI (Journal Association of Physicans India)
- Djojoningrat, Dharmika. (2014) *Dispepsia Fungsional*. Dalam Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi I., Simadibrata M., Setiati S. (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing: 1948.
- Dong H,S. Dong H,S. Seong W,L. Kyung M,K. Hee J,S. Jae J,K,dkk. (2010) The Speed of Eating and Functional Dyspepsia in Young Women. Gut and Liver 4(2): 173–178

- Fursland, A, Byrne, S, Nathan, P. (2007) *Overcoming Disordered Eating Perth, Western Australia: Centre for Clinical Interventions*
- Guyton AC & Hall JE. 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Ke-1. Jakarta: EGC*
- Hadi,S. (2013) *Gastroenterologi. Bandung: ALUMNI*
- Harahap, Y. (2009). *Karakteristik penderita dispepsia rawat inap di Rumah Sakit Martha Friska Medan Tahun 2007.*
- Inri, M. Damajanty, H. Pangemanan. Frenly, M. (2012) *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Sindroma Dispepsia Pada Siswa Siswi Kelas Xi di SMA Negeri 1 Manado.*
- Indriani, Y. Mellova, A. Mirza, I. (2009). *Kebiasaan Makan Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Kabupaten Bogor.*
- Jaber, N. Oudah, M. Kowatli, A. Jibril, J. Baig, I. Mathew, I. dkk. (2016) *Dietary and Lifestyle Factors Associated with Dyspepsia among Pre-Clinical Medical Students in Ajman, United Arab Emirates* [Internet]. Tersedia dari: <http://cajgh.pitt.edu> [diakses 2 november 2016].
- Kathleen, L. Sylvia, E. Janice, L. (2012) *Krause's Food and the Nutrition Care Process. Edisi 13. Elsevier Saunders: 1952.*
- Keshteli AH, Feizi A, Esmailzadeh A, Zaribaf F, Feinle-Bisset C, Talley NJ, Adibi P. (2015) *Patterns of dietary behaviours identified by latent class analysis are associated with chronic uninvestigated dyspepsia* [Internet]. Tersedia dari: <https://www.cambridge.org/core/journals/british-journal-of-nutrition/article/patterns-of-dietary-behaviours-identified-by-latent-class-analysis-are-associated-with-chronic-uninvestigated-dyspepsia/E43A1936ADC9E4C8310111208A8EC9E1> [diakses 25 april 2017].
- Lee S,P, Sung I,K, Kim J,H, Lee S,Y, Park H,S, Shim C,S. 2015. *The Effect of Emotional Stress and Depression on the Prevalence of Digestive Diseases. JNM.*
- Lippincott, Williams, Wilkins. (2011) *Professional Guide to Signs and Symptoms sixth edition. Wolters Kluwer Health*
- Mak, A.D.P., Wu, J.C.Y., Chan, Y. dkk. (2012) *Dyspepsia is strongly associated with major depression and generalised anxiety disorder. Medscape, United State of America* [Internet]. Tersedia dari: <http://www.medscape.com> [diakses 2 november 2016].

- Markku P. (2014) *Psychological Distress in Dyspepsia*. University of Eastern Finland pp. 4-5.
- Misnadiarly, (2009). *Mengenal Penyakit Organ Cerna*. Jakarta: PustakaPopuler Obor.
- Mulia, A. (2010). *Pengetahuan gizi, pola makan dan statusgizi mahasiswa Pendidikan Teknologi KimiaIndustri (PTKI)*. Medan.
- Murni AW. (2010). *Hubungan depresi dengan InfeksiHelicobacter Pylori serta Perbedaan GambaranHisto-patologi Mukosa Lambung pada PenderitaDispepsia Fungsional*. Tesis. Jakarta:Universitas Indonesia.
- Nabavizadeh, F. Mohammad, V. Hedayat, S. Soheila, A. Ehsan, S. (2011) *Physical and Psychological Stress Have Similar Effects on Gastric Acid and Pepsin Secretions in Rat*. *Journal of Stress Physiology & Biochemistry*, Vol. 7 pp.166.
- NICE (2014) *Dyspepsia and gastrooesophagea reflux disease: investigation and management of dyspepsia, symptoms suggestive of gastrooesophageal reflux disease, or both*. Pp.57.
- Nishizawa, T. Masaoka, T. Suzuki, H. (2016) *Functional Dyspepsia: Pathogenesis, Diagnosis, and Treatment*. Medical Education Center, Keio University School of Medicine, Tokyo, Japan Vol 17.
- Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) dan Kelompok Studi *Helicobacter pylori* Indonesia (KSHPI). (2014) *KONSENSUS NASIONAL Penatalaksanaan Dispepsia dan Infeksi Helicobacter pylori* pp.2.
- Psychology Foundation of Australia. (2014) *DASS*. Australia [Internet]. Tersedia dari:<http://www2.psy.unsw.edu.au/dass/>[diakses 5november 2016].
- Putheran, A. (2011). *Jam piket tubuh manusia*. Djogjakarta: DIVA Press
- Reshetnikov O.V., Kurilovich S.A. (2007) *Population-Based Study: Mode of Dietting and Dyspepsia*.
- Rome Foundation. (2006) *Appendix A: Rome III Diagnostic Criteria for Functional Gastrointestinal Disorders* p.885-898. [Internet]. Tersedia dari: http://romecriteria.org/assets/pdf/19_RomeIII_apA_885-898.pdf [diakses 2 mei 2017].
- Sadock BJ & Sadock VA. (2012). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Edisi Ke-2. Jakarta:EGC.
- Saneei, P. Sadeghi, O. Feizi, A. Keshteli, A, H. Daghighzadeh, H. Esmailzadeh, A. Adibi, P. (2016) *Relationship between spicy food intake and chronic*

- uninvestigated dyspepsia in Iranian adults. *Journal of Digestive Diseases* Vol 17 pp. 34.
- Sari, L.K., Kharismayekti, M. Maratani, E., dkk. (2010) Kecemasan dan Gejala Dispepsia pada Mahasiswa Kedokteran.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2011) *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis edisi 4*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sorongan IM, Pangemanan DHC, Untu FM. (2013). Hubungan Antara Pola Makan dengan Kejadian Sindroma Dispepsia pada Siswa-Siswi Kelas di SMANegeri 1 Manado.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi I., Simadibrata M., Setiati S. (2014) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I. Edisi VI. Jakarta: Interna Publishing: 1948.
- Susanti, A. Briawan, A. Urip, V.(2011). Faktor Risiko Dispepsia pada Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam *Jurnal Kedokteran Indonesia*. VOL. 2/NO. 1/JANUARI/2011.
- Susilawati, Stella P. Bradley, J. W.(2013) Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Sindroma Dispepsia Fungsional pada Remaja di Madrasah Aliyah Negeri Model Manado [Internet]. Tersedia dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id> [diakses 2 november 2016].
- Tennessee Department of Mental Health and Developmental Disabilities. (2011) *Basic Nutrition and Doctor Prescribed Diets* [Internet]. Tersedia dari: https://www.tn.gov/assets/entities/didd/attachments/Basic_Nutrition_and_Doctor_Prescribed_Diets-Resource_Guide.pdf [diakses 2 november 2016].
- Theodor, A. Roxana, G. Andrei, M. Mihail, R. (2013) Functional Dyspepsia Today Department of Gastroenterology, Colentina Clinical Hospital, Bucharest, Romania "Carol Davila" University of Medicine and Pharmacy, Bucharest, Romania *A Journal of Clinical Medicine*, Volume 8 No.1 pp.69
- Ulung, A.S.T. Jayalangkara, A. Hawaidah, Patellongi, I.(2011). Hubungan Derajat Ansietas dengan Dispepsia Organik.
- Van Oudenhove, L. F, Jasper. M, Walentynowicz. M, Witthoft. O, Van Den Bergh. J, Tack. (2016) The Latent Structure of The Functional Dyspepsia Symptom Complex: A Taxometric Analysis, Vol 28 No.7 pp.986
- Vincenzo, S. Francis K, L, C. William L. H, dkk. (2016) *Gastrointestinal Disorders*. the AGA Institute

Yagi, T. Asakawa, A. Ueda, H. Miyawaki, S. Inui, A. (2013) The role of ghrelin in patients with functional dyspepsia and its potential clinical relevance pp. 523-531.

©UKDW